

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar



TIM PENELITI :

GALUH RAHAYUNI, M.Pd.
ARIS NAENI DWIYANTI, M.Pd.
KHUSNUL KHOTIMAH
RIHAM NUR IBTIZAM

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : GALUH RAHAYUNI

b. NIP/NIDN : 0603038901

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan : Pendidikan IPA

f. Alamat Rumah : Nusawungu

g. Telp Rumah/HP : 085291501288

h. E-mail : rahayunigr@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 3 Orang

Jumlah Mahasiswa : 2 Orang

Lama Penelitian : 5

Jumlah Biaya : Rp. 660.000.00

Cilacap, November 2022

Ketua Program Studi



(MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.)
NIDN 0628098501



Ketua Peneliti



(GALUH RAHAYUNI, M.Pd.)
NIDN 0603038901

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
951011074



1. Judul Usulan Penelitian : Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Galuh Rahayuni, M.Pd
- b. NIP/NIDN : 0603038901
- c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ III b
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. PS/Fakultas : PGSD/KIP
- f. Alamat Rumah : Nusawungu
- g. Telp Rumah/HP : 085291501288
- h. E-mail : rahayunigr@gmail.com
4. Anggota peneliti

Kh	No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
	1	Galuh Rahayuni	Pendidikan IPA	10 Jam
	2	Aris naeni dwi yanti	Pendidikan IPA	10 Jam
	3	Khusnul Khotimah	Pendidikan Dasar	5 Jam
	4	Riham Nur Ibtizam	Pendidikan Dasar	5 Jam

5. Objek penelitian yang diteliti : Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar
6. Anggaran yang diusulkan : Rp. 660.000

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Rahayini
NIDN : 0603038901
Judul Penelitian : Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(GALUH RAHAYINI, M.Pd)
NIDN 0603038901

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kualitas soal yang terdiri dari tingkatan kesukaran, daya pembeda soal, validitas butir soal, dan reliabilita. Analisis butir soal dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas butir soal melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, dan dapat digunakan sebagai informasi diagnostik padasiswa, apakah mereka sudah memahami materi yang telah diajarkan. Sebagian besar guru merasa kesulitan dalam melakukan analisis tes dan kemampuan dalam menyusun tes hasil belajar tergolong masih rendah. Kualitas butir soal dapat diketahui dengan melakukan analisis butir soal, agar guru dapat mengetahui kualitas setiap butir soal sekaligus kemampuan siswa didiknya sehingga butir soal tersebut dapat menyesuaikan dengan kemampuan rata-rata yang dimiliki oleh siswa. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi seperti lembar soal ulangan harian buatan guru, kunci jawaban dan lembar respon siswa. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesukaran butirnya sedang yang berada pada rentang -2,51 sampai 1,46. Nilai Fungsi informasi tes sebesar sebesar 27,134 pada kemampuan 0,0368 logit dan kesalahan pengukuran sebesar 0,19197. Tingkat kemampuan siswa 64% sedang yang dibuktikan dengan 77,78% butir telah dikuasai oleh siswa.

Kata Kunci : Ulangan harian, butir soal, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Pengembangan Fun Science Activity Learning Berbasis Phbs Untuk Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal November 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, November 2022

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP	2
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	5
ABSTRAK.....	6
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
BAB II.....	10
STUDI PUSTAKA	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
BAB IV	16
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	16
BAB V	18
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
Daftar Pustaka.....	19
a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian	20
b. Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Pendidikan Formal.....	22
Pendidikan Formal.....	24
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	25
Pendidikan Formal.....	25
Penelitian & Paper	25
Data Pribadi	26
Pendidikan Formal.....	26
Penelitian & Paper	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.” Jadi menurut penjelasan diatas, peran seorang guru tidak hanya mengajar, membimbing, mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar namun juga memiliki peran dalam kegiatan evaluasi. Untuk melakukan evaluasi, dibutuhkan sebuah alat evaluasi yang disebut juga sebagai instrumen evaluasi. Salah satu instrumen tersebut ialah tes. Salah satu tes yang sering digunakan oleh guru yaitu Ulangan Harian. Ulangan harian ialah salah satu kegiatan dalam pengelolaan ujian tingkat sekolah, dalam perencanaanya ditentukan oleh guru dengan bahan yang diberikan. Menurut Sudjana fungsi ulangan harian ialah sebagai alat untuk mengetahui tercapainya materi pembelajaran, umpan balik untuk proses belajar-mengajar dan mengetahui kemajuan siswa dalam bentuk nilai yang dicapai. Tes yang berkualitas akan menghasilkan soal yang berkualitas juga. Tes tersebut dapat diketahui kualitasnya melalui hasil analisis butir soal.

Analisis butir soal membantu meningkatkan kualitas butir soal melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, selain itu dapat digunakan sebagai informasi diagnostik pada siswa, apakah mereka sudah memahami materi yang telah diajarkan. Retnawati menyebutkan bahwa analisis butir soal dalam pendidikan dapat dilakukan

melalui dua pendekatan yaitu pendekatan klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes Klasik.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis butir soal yang meliputi validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Penilaian dalam kurikulum tersebut masih terpisah-pisah atau lebih ke basis per mata pelajaran sehingga peneliti dapat melakukan analisis soal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesulitan pada butir soal ulangan harian?
2. Bagaimana tingkat daya pembeda pada butir soal ulangan harian?
3. Bagaimana efektivitas pengecoh pada butir soal ulangan harian pada materi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat kesulitan butir soal ulangan harian
2. Mendeskripsikan tingkat daya pembeda butir soal ulangan harian
3. Mendeskripsikan efektivitas pengecoh pada butir soal ulangan harian

1.5 Urgensi Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam bentuk soal tes agar bisa mencapai mutu pendidikan yang baik.
 - b. Dapat dijadikan acuan dan alat evaluasi dalam pembuatan butir soal tes agar menghasilkan tes dengan kualitas yang baik.
 - c. Penulis berharap dengan adanya tulisan ilmiah ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi selanjutnya agar lebih baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru dalam menganalisis butir soal sehingga dapat menghasilkan butir soal yang baik.
 - b. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka.
 - c. Bagi penulis hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal sebagai calon guru serta dapat dijadikan acuan untuk membuat soal yang baik dan diterapkan di sekolah.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Putra mengartikan evaluasi sebagai proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran dicapai oleh peserta didik. Arifin berpendapat bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus- menerus. Evaluasi dipandang sebagai suatu proses bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari proses evaluasi yaitu kualitas tentang nilai dan arti. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengukur atau memberikan keputusan dalam ketercapaian tujuan yang memiliki

kriteria atau standar tertentu. Evaluasi menjadi tolok ukur sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dengan demikian, evaluasi juga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan mutu dalam pendidikan.

b. Tujuan Evaluasi

Evaluasi merupakan peranan penting dalam pendidikan karena memiliki beberapa tujuan yang baik. Tujuan evaluasi menurut pernyataan Arifin adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Nilai dan arti dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti harus berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan dapat berasal dari apa yang dievaluasi (internal) dan juga dapat berasal dari luar apa yang dievaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk menghimpun bukti ketercapaian proses belajar peserta didik. Evaluasi juga bertujuan sebagai upaya perbaikan pada proses belajar mengajar untuk mengetahui atau menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan. Dengan

demikian, akan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan pada kegiatan pembelajaran.

c. Fungsi Evaluasi

Pada dasarnya diadakannya evaluasi bukanlah semata-mata hanya untuk formalitas saja, namun evaluasi memiliki beberapa fungsi yang sangat penting. Menurut pendapat Putra, evaluasi memiliki tiga fungsi pokok yaitu untuk mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengukur atau memberikan keputusan dalam ketercapaian tujuan yang memiliki kriteria atau standar tertentu. Evaluasi yang dilakukan secara terus menerus dapat membuat perkiraan ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, apabila tujuan belum semuanya tercapai maka perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap rencana yang telah disusun dan memperbaiki pelaksanaan.

2.2 Analisis Butir Soal

1) Pengertian Analisis Butir Soal

Sebagai alat ukur, suatu tes dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tes, harus ditinjau dari kualitas butir soalnya. Kualitas butir soal dapat diketahui melalui analisis. Analisis butir soal merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Kusaeri dan Suprananto mengartikan analisis butir soal sebagai proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan. Arikunto berpendapat bahwa analisis butir soal merupakan pengidentifikasian soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis butir soal, dapat memperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan pengkajian dari pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam proses pembelajaran yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

2) Cara Menganalisis Butir Soal

Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif menurut Mulyasa sering juga disebut sebagai validitas logis (logical validity) yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Artinya, analisis ini meninjau soal dari segi eksternalnya. Pada penelitian ini analisis dengan cara kualitatif digunakan untuk menguji validitas isi dari soal bahwa soal tersebut sesuai atau tidak dengan isi atau materi yang telah diberikan.

b. Analisis Kuantitatif

Surapranata menyatakan bahwa analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Menurut Azwar dalam analisis butir soal perlu juga dianalisis efektivitas distraktornya atau dapat disebut juga pengecoh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya pilihan jawaban yang tersedia. Penyebaran (distribusi) jawaban atau efektivitas pengecoh menurut Kusaeri dan Suprananto termasuk dalam analisis kuantitatif. Jadi, cara menganalisis butir soal pada penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu cara kualitatif untuk menentukan validitas isi, dan cara kuantitatif untuk menentukan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas pengecoh dari butir soal.

2.3 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Kunandar menyatakan bahwa tingkat kesukaran soal adalah proporsi jumlah peserta tes yang menjawab benar, yaitu perbandingan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta tes seluruhnya. Menurut pendapat Arifin tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran memiliki arti pengukuran kesulitan suatu soal

berupa tingkatan yang dinyatakan dalam bentuk indeks atau bilangan.

Tingkat kesukaran dalam kategori sangat sukar memiliki indeks kesukaran antara 0,00 - 0,19, tingkat kesukaran dalam kategori sukar memiliki indeks kesukaran antara 0,20 - 0,39, sedangkan tingkat kesukaran dalam kategori sedang memiliki indeks kesukaran antara 0,40 - 0,59, tingkat kesukaran dalam kategori mudah memiliki indeks kesukaran antara 0,60 - 0,79, sedangkan tingkat kesukaran dalam kategori sangat mudah memiliki indeks kesukaran antara 0,80-1,00. Kategori yang dipaparkan oleh Purwanto menjadi acuan peneliti untuk menentukan kriteria pada tingkat kesukaran, karena terdiri dari lima kategori yang artinya memiliki jumlah kategori lebih detail dibandingkan dengan kategori dari para ahli lain yang telah disebutkan.

2.4 Efektivitas Pengecoh

Pengecoh (distraktor) menurut pendapat Sudijono adalah option atau alternatif yang berjumlah antara tiga sampai dengan lima buah, dan dari kemungkinan-kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir item itu salah satu diantaranya adalah merupakan jawaban betul (kunci jawaban), sedangkan sisanya adalah merupakan jawaban salah. Arifin mengartikan pengecoh jawaban sebagai pola yang dapat menggambarkan bagaimana peserta tes menentukan pilihan jawaban terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir soal. Azwar menyatakan bahwa efektivitas pengecoh merupakan kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi (dalam hal ini diwakili oleh mereka yang masuk kelompok tinggi) dan siswa yang mempunyai kemampuan rendah (diwakili oleh mereka yang termasuk dalam kelompok rendah). Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengecoh adalah penyebaran pilihan jawaban yang digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi.

2.5 Penelitian terdahulu dan keterkaitannya dengan penelitian ini

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Anis Fauziana dan Andhita Dessy Wulansari melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Harian di Sekolah Dasar dengan Model Rasch” pada tahun 2021 yang bertujuan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal dan kemampuan

siswa sekolah dasar, khususnya SDN Klakahrejo I/578.

Maya Nurjanah, Istiningsih, dan Hilman Mangkuwibawa melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah” tahun 2022 yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kualitas soal yang terdiri dari tingkatan kesukaran, daya pembeda soal, validitas butir soal, dan reliabilitas pada Tema 7 Indahnya Kergaman di Negeriku.

Tina Yuniasar melakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD di Kecamatan Depok” yang bertujuan untuk mengetahui validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester (UAS) Tahun Pelajaran 2014/2015 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD di Kecamatan .Depok

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan secara kuantitatif tetapi tidak untuk menolak atau menerima hipotesis melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya kesesuaian dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin pada apa yang menarik perhatian dan mendukung penelitian. Langkah-langkah atau tahapan penyelidikan ini adalah: (1) penyusunan instrumen (2) pengumpulan data, (3) deskripsi data, (4) analisis data

3.2 Teknik pengumpulan data serta analisis data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan analisis dokumen. Proses wawancara dilakukan kepada wali kelas. Fokus data dalam penelitian ini adalah analisis butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan kuantitatif untuk melihat tingkat valid, realibel, kesukaran, daya pembeda. Dari hasil analisis data akan mendeskripsikan hasil analisis butir soal. Soal ujian berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal maksimal 10 soal. Untuk menganalisis data yang terkumpul dan bertujuan untuk mengetahui kualitas tugas.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL ANALISIS

a. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui seberapa sulit setiap elemen, harus menjalankan uji tes.

Kesulitan setiap item dibagi menjadi tiga level: mudah, sedang, dan sulit. 10 soal yang dibuat, satu soal tergolong mudah, dan sembilan lainnya tergolong kedalam soal yang sedang. Ini menunjukkan bahwa tidak ada soal yang sukar atau harus diperbaiki. Menurut Indeks Kesulitan, soal yang dinilai sedang adalah soal yang tingkat kesulitannya seimbang, dan soal yang terlalu sulit dapat melebihi kemampuan siswa atau calon siswa dan menghilangkan semangat dan motivasi mereka untuk menyelesaikan soal, jika soal yang terlalu mudah tidak menggairahkan. Hal baiknya adalah soal relevan dengan pemahaman siswa yang dikatakan tidak sulit, tidak mudah yang dapat dimasukkan dalam kategori sedang. Jadi untuk soal nomor 2, 3, , 5, 6, 7, 8, dan 9 masuk dalam kategori sedang. Untuk soal yang dinilai mudah, tinjaulah untuk melihat mengapa peserta tes dapat dengan mudah memecahkan masalah, dan untuk membantu peserta dengan mudah mengidentifikasi mana yang merupakan jawaban dan pengalihan. Paparan di atas, dapat dilihat mengenai kualitas item dengan berdasarkan tingkat kesulitan adalah pertanyaan yang bagus.

b. Daya Beda Soal

Kekuatan pembeda suatu pertanyaan terletak pada kemampuannya untuk membedakan antara siswa yang berptensi tinggi dan siswa yang lemah. Dalam penelitian ini, karakteristik pertanyaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori: (1) baik, (2) cukup, dan (3) jelek. dari 10 soal yang dibuat, 6 termasuk kategori baik, 3 kategori cukup, dan satu kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal dengan daya pembeda kategori baik yang berjumlah 6 butir soal dari nomor 2, 3, 4, 5, 7, dan 9. Butir soal dapat digunakan dan

dituliskan dalam bank soal. Paparan di atas, daya pembeda soal memiliki kualitas item dengan jumlah 6 dan termasuk kategori baik. Item tersebut bernomor 2, 3, 4, 5, 7, 9. Keenam item ini bisa langsung digunakan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Item soal berkategori cukup landasannya adalah siswa yang mempunyai pemahaman yang baik dan tidak. Tugas kategoris dapat memungkinkan siswa yang tidak memahami materi secara acak menebak jawaban yang benar. Pertanyaan sepenuhnya dapat digunakan kembali setelah diperbaiki atau dikoreksi baru masuk bank soal. Item kategori jelek yang berlandaskan daya pembeda adalah item soal yang dilihat dari siswa yang menguasai pemahaman materi dan siswa yang kurang memahami materi. Dari penjelasan tersebut maka item soal dengan kategori jelek tidak digunakan dan dirubah dengan item soal baru.

c. Validitas

Validitas adalah suatu untuk menilai ketepatan, kecermatan dari alat ukur yang hendak digunakan. 10 soal pilihan ganda, diperoleh 8 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa semua item pilihan ganda mendukung validitas item. Tingkat relevansi item cukup walaupun beberapa kasus ada yang tinggi, sehingga pertanyaan pilihan ganda yang digunakan masuk akal. Soal dengan keefektifan butir yang rendah tidak boleh digunakan kembali dan harus direvisi atau direvisi kembali.

d. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas tes merupakan tingkat ketepatan dan hasil yang sama pada berkali-kali pengulangan pengukuran. Singkatnya, reliabilitas berkaitan stabilitas atau konsistensi skor dari waktu ke waktu atau lintas penilai. Hasil analisis reliabilitas soal secara kuantitatif, diketahui bahwa item butir soal mempunyai nilai $R1=1,00$ dengan korelasi tinggi. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa soal tersebut reliabel atau hasil evaluasinya relatif stabil dan reliabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari menganalisis bagaimana tingkat kesukaran, daya pembeda, Reliabilitas dan Validitas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tingkat kesukaran dari soal setelah dianalisis didapatkan 9 soal dengan kategori sedang dengan persentase 90% dan sisanya yaitu satu soal dengan kategori mudah dengan persentase 10%. Daya pembeda soal pilihan ganda setelah dianalisis didapatkan 6 soal dikategori baik dengan persentase 60%, 3 soal dikategori cukup dengan persentase 30%, dan satu soal dikategorikan jelek dengan persentase 10%. Validitas soal pilihan Ganda yang diberikan dari 10 soal, terdapat 2 soal yang tidak valid dengan persentase 20% dan soal yang valid berjumlah 8 soal dengan persentase 80%, adapun untuk reliabilitasnya, yaitu r_1 didapatkan nilai 1,00 dengan kategori sangat baik. Dimana soal tersebut dikatakan reliabel atau stabil.

5.2 Rekomendasi

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pendidik dalam menilai kemampuan siswa, yakni:

- a. Pada saat penyusunan tes, pendidik perlu melakukan pengujian kualitas soal dari segi validitas, realibel, daya pembeda dan kesukaran soal serta fungsi pengecohnya.
- b. Pendidik perlu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman para siswa.
- c. Semoga penelitian selanjutnya lebih memperbarui analisis butir soal dari segi yang berbeda, karena penelitian ini terbatas hanya pada soal pilihan ganda.

Daftar Pustaka

- Amiruddin, K., Mania, S., & ... (2020). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika*. Alauddin Journal of <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme/article/view/17364>
- Arifin, Y. Y. (2017). *Mutu Pendidikan Pada Sekolah Standar Nasional (Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Samarinda)*. In INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Basuki, B. (2020). *Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Guru. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/166>
- Bukhari. (2005). *Teknik-teknik Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jemmars.
- Fitrianawati, M. (2017). *Peran analisis butir soal guna meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik*. publikasiilmiah.ums.ac.id. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9117>

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	E. Ahli materi	100.000	100.000
	F. Ahli bahasa	100.000	100.000
	G. Ahli kesehatan masyarakat	100.000	100.000
	H. Pembuatan media	300.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	E. ATK	100.000	100.000
	F. Kertas	100.000	100.000
	G. Flash Disk	50.000	500.000
	H. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	B. Survey pendahuluan	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	B. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
JUMLAH			2.000.000
Terbilang : dua juta rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Pengembangan kerangka <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pembuatan <i>Fun Science Activity Learning</i>										
4	Pengujian <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Galuh Rahayuni

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : ~~Pria~~ / Wanita

Alamat :

Banyumas Telp/email :

Pendidikan Formal

	S-1	S-2
Universitas		
Program Studi		
Tahun Lulus		
Kota		
Negara		

Penelitian & Paper

No.	Judul Artikel Ilmiah	Publikasi	Volume/ Nomor/ Tahun	Sponsor
1				
2				
3				

Cilacap, November 2022

Galuh Rahayuni

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Aris Naeni Dwiyanti

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus				

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				
Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Publikasi	Sponsor
				Mandiri

Cilacap, November 2022

Aris Naeni Dwiyanti,
M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : KHUSNUL KHOTIMAH

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper

Gilang, 25 Juli

Dieh Galuh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : RIHAM NUR

IBTIZAM

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper

-

Cilegon, 25 Juli

Noel

a. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : GALUH RAHAYUNI
NIP/NIDN :
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : ARIS
NAENI DWIYANTI
3. NIP/NIDN :
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
4. Nama Lengkap : KHUSNUL
KHOTIMAH
5. NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)
6. Nama Lengkap : RIHAM NUR
IBTIZAM
7. NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Harian siswa Kelas IV Sekolah Dasar ” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, November
2022 Ketua Peneliti



b. Bukti submit

c. Kwitansi

1. transport survei dan Pengambilan data

2. Honorarium

3. Atk, FC instrumen, Publikasi, Pelaporan, snack pengambilan data